



Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, *Locus of Control* dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Solok Selatan

Sherly Oktavia^{1*}, Agus Sutarjo², Delori Nancy Meyla³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: checemax0610@gmail.com

Abstract: *This research aims to research and analyze the effectiveness of the use of accounting information systems, locus of control and the quality of accounting information systems partially and simultaneously influence employee performance at the education, youth and sports office in South Solok Regency. This research uses the classic assumption test which consists of the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and multiple regression test, t test and F test. The results of research on the effectiveness of the use of accounting information systems have a significant effect on employee performance, locus of control has a significant effect on employee performance, the quality of the accounting information system has a significant effect on employee performance and the variable effectiveness of the use of the accounting information system, locus of control and the quality of the accounting information system simultaneously have a significant effect on the performance of employees at the Education, Youth and Sports Office in South Solok Regency*

Keywords: *Effectiveness of Using Accounting Information Systems, Locus of Control, Quality of Accounting Information Systems and Employee Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji regresi berganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dan variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan.

Kata Kunci: Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, *Locus Of Control* Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

Pada berbagai bidang khususnya kehidupan dalam instansi milik pemerintah, faktor manusia merupakan masalah utama di setiap kegiatan yang ada didalamnya. Kualitas sumber daya manusia yang baik tentu sangat penting bagi sebuah instansi, hal tersebut kebutuhan yang dominan bagi setiap instansi. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menilai kualitas Sumber Daya Manusia adalah kinerja pegawai itu sendiri. Salah satu instansi milik pemerintah tersebut yakni pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan. Kantor dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu wadah atau instansi resmi yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.

Di dalam hasil wawancara terhadap beberapa pegawai di Kantor dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan, terdapat fenomena menjadi kendala bagi kinerja pegawai di instansi. Adapun fenomena yang didapat oleh peneliti yakni pegawai dalam melaksanakan tugasnya kebanyakan menunda-nunda pekerjaan. Sikap menunda-nunda pekerjaan ini berakibat pada keterlambatan penyelesaian tugas, sehingga pekerjaan terkesan diburu menyelesaikannya pada saat *deadline*. Salah satu juga fenomena ketika diberikan tugas yang baru diketahui pegawai dari pimpinan atau kepala bagian, ada pegawai kurang mengerti menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga meminta bantuan kepada pegawai lain menyelesaikannya. Bahkan melimpahkan tugas yang diberikan untuk diselesaikan pegawai lain sehingga mengakibatkan kurangnya kemandirian dan tanggung jawab pegawai. Kurangnya pelayanan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana bagi pegawai juga mempengaruhi kinerja pegawai di Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan. Melihat fenomena diatas, Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan perlu berbenah demi meningkatkan kinerja pegawai dengan memperhatikan banyak faktor di antaranya adalah lingkungan kerja fisik dan disiplin pegawai. Tabel 1 merupakan tabel yang menunjukkan unsur-unsur penilaian kinerja yang terdiri dari unsur di atas yang mana pada saat penilaian dicocokkan dengan standar nilai yang ada di tabel berikutnya (Tabel 1).

Tabel 1. Standar-standar Nilai Untuk Menentukan Kinerja Pegawai

No	Nilai	Keterangan
1	$110 \leq 120$	Sangat Baik
2	$90 < x < 120$	Baik
3	$70 < x < 90$	Cukup
4	$51 < x < 70$	Sedang
5	< 50	Kurang

Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019

Tabel 1 merupakan tabel yang digunakan untuk unsur penilaian kinerja ini yang pada akhirnya dapat menentukan kinerja pegawai Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan. Terkait dengan kurangnya pelayanan yang diberikan kinerja pegawai Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan, maka dalam penelitian ini peneliti akan menyoroti aspek kinerja pegawai. Ditambah dengan informasi yang didapat peneliti bahwa kinerja pegawai Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan dari tahun 2019 ke 2020 menurun.

Berikut ini kondisi kinerja pegawai Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan yang dilihat dari hasil penilaian kinerja dari 2019 sampai 2020 dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Rata-rata Hasil Penilaian Kinerja Pegawai

Kinerja karyawan	2019		2020	
	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
Kualitas hasil pekerjaan	92	Amat Baik	85	Baik
Kuantitas hasil pekerjaan	90	Amat Baik	83	Baik
Pengertian terhadap pekerjaan	95	Amat Baik	83	Baik
Kerja sama	90	Amat Baik	88	Baik
Jumlah	367		339	
Rata-rata	91,75%	Amat Baik	84,75%	Baik

Dari Tabel 2 dapat di lihat kondisi kinerja pegawai saat ini di kinerja pegawai Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2020 di semua aspek dari 91,75% ke 84,75%. Hal ini akan mengganggu penilaian pegawai dimana dari penilaian dari tahun 2019 ke 2020 dari amat baik menjadi baik, dikarenakan kinerja merupakan suatu hasil yang dicapai oleh suatu pekerja dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan.

Penurunan itu terlihat pada indikator pada kualitas hasil pekerjaan tetapi tidak signifikan, sehingga terindikasi bahwa pada tahun 2020 ada masalah pada kinerja pegawai. Dalam hal kuantitas hasil pekerjaan, pegawai tetap pekerja tetapi dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan yang sekarang masa pandemi dan tidak memungkinkan pegawai untuk beraktivitas seperti semula. Walaupun kegiatan secara langsung terbatas pada tahun 2020 ini, pegawai tetap semangat dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh perusahaan/ instansi.

Dalam hal kerja sama memang terjadi penurunan sedikit dari 90% turun menjadi 88%, hal tersebut berarti Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan kurang dalam hal kerja sama, tetapi dalam situasi di tahun 2020 ini, dimana sedang terjadi Covid-19 maka kerja yang biasanya secara langsung sekarang digantikan dengan *virtual via zoom* bagi sebagian pegawai. Dalam hal Pengertian terhadap pekerjaan yang dilakukan pegawai Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan juga mengalami penurunan, ini terlihat dari presentase pegawai dari 95% turun menjadi 83%, hal tersebut dalam hal pengertian terhadap pekerjaan yang terjadi pada pegawai Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan juga mengalami penurunan, walaupun pegawai tetap semangat dalam berbagai situasi, tetapi pada situasi saat ini tetap turun dikarenakan pegawai yang biasanya disiplin dengan waktu, seperti masuk perusahaan dan jam keluar perusahaan, namun sekarang dibatasi keadaan maka kedisiplinan pegawai sedikit menurun.

Efektivitas sistem informasi akuntansi tergantung pada bagaimana akuntan mengetahui sistem informasi dan teknologi yang digunakan untuk menerapkannya. Pada kenyataannya, hasil yang di hasilkan Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan terutama terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pusat, dan pemerintah daerah sebagian besar belum memuaskan. Sri Mulyani (2016) mengatakan rendahnya kualitas ini salah satunya disebabkan oleh sulitnya menemukan akuntan dengan kualitas yang brilian.

Hal ini merupakan salah satu cara agar pegawai tidak mengalami gangguan dalam menyelesaikan pekerjaannya, karena setiap individu merasa dapat mengontrol dirinya sendiri maka mereka akan lebih mampu mengendalikan akibat dan yang terjadi dalam lingkungan

sehingga akan lebih merasa puas dengan pencapaian yang sudah dilakukan, karena itu *locus of control* sangat mempengaruhi pegawai.

Permasalahan tersebut berkaitan dengan kesadaran berkarya para pegawai untuk organisasi, di mana hal tersebut merupakan suatu kewajiban yang perlu lebih ditumbuh kembangkan. Kejelasan tujuan dan kebijakan yang diterapkan oleh organisasi, turut mempengaruhi komitmen pegawai di dalam menjalankan tugas. Tingkat kinerja individu terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi pada akhirnya akan mempengaruhi kerja. Untuk itu kejelasan tujuan dan kebijakan yang diterapkan oleh organisasi merupakan faktor yang amat penting dan perlu diterapkan dengan baik dan benar sehingga kinerja individu terhadap organisasi dapat semakin tumbuh. Tentunya kinerja individu para pegawai dapat tumbuh bersamaan dengan terciptanya kerja yang kondusif. Kehangatan hubungan kerja di tempat pekerjaan, perhatian organisasi terhadap sarana dan prasarana yang semakin memadai, penghargaan yang semakin baik perlu mendapat perhatian atasan karena faktor-faktor tersebut memberikan sumbangan positif terhadap kinerja individu.

Alasan peneliti melakukan penelitian kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan yaitu karena pada umumnya penggunaan teknologi sistem informasi banyak digunakan dalam berbagai kegiatan kepegawaian dan kegiatan lainnya untuk menunjang kinerja. Selama menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi, Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan dalam mengukur tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, digunakan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri yaitu untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem, untuk meningkatkan pengendalian akuntansi dan cek internal, untuk menekan biaya klerikal untuk menyelenggarakan catatan-catatan. (Mulyadi 2015:19), serta kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi yang telah digunakan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pentingnya dalam kepuasan kerja pegawai di suatu perusahaan dapat dihasilkan oleh para pegawai itu sendiri yang dapat dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai. Maka dari itu dilakukan peneliti dengan judul: Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, *Locus Of Control* Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga Di Kabupaten Solok Selatan.

1. Apakah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan?
2. Apakah *locus of control* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan?
3. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan?
4. Apakah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan?

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Pegawai

Menurut Simanjutak (2015:131) kinerja merupakan tingkatan pencapaian hasil atas tugas tertentu yang dilaksanakan. Simanjutak juga mengartikan kinerja individu sebagai tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus

dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Wirawan (2015:131) kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang pada pekerjaan yang bersangkutan sesuai dengan ukuran yang berlaku.

Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Sutrisno (2016:172) kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Menurut Mangkunegara (2017:67) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Fahmi (2017:188) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Indikator Kinerja

Menurut Afandi (2018:89) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Kuantitas hasil kerja, segala macam bentuk satuan ukuran yang berhubungan dengan jumlah hasil kerja yang bisa dinyatakan dalam ukuran angka atau padanan angka lainnya.
2. Kualitas hasil kerja, segala macam bentuk satuan ukuran yang berhubungan dengan kualitas atau mutu hasil kerja yang dapat dinyatakan dalam ukuran angka atau padanan angka lainnya.
3. Efisiensi, dalam melaksanakan tugas berbagai sumber daya secara bijaksana dan dengan cara yang hemat biaya.
4. Disiplin kerja, taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku
5. Inisiatif, kemampuan untuk memutuskan dan melakukan sesuatu yang benar tanpa harus diberi tahu, mampu menemukan apa yang seharusnya dikerjakan terhadap sesuatu yang ada di sekitar, berusaha untuk terus bergerak untuk melakukan beberapa hal walau keadaan terasa semakin sulit.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan". Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2018:11) mengatakan sistem informasi akuntansi diatas memenuhi tiga yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.

2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

Locus of control

Menurut Robbins dan Judge (2015), *Locus of control* merupakan tingkatan dimana individu meyakini bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Sunyoto (2015) menyatakan bahwa *locus of control* menunjukkan tingkat dimana individu percaya bahwa perilaku mempengaruhi apa yang terjadi pada mereka dan locus of control itu sendiri dibedakan menjadi dua (2) yaitu : (1) *locus of control internal*, dimana individu percaya bahwa dirinya mengendalikan peristiwa dan konsekuensi yang mempengaruhi kehidupan mereka; (2) *locus of control eksternal*, dimana individu yang percaya bahwa prestasi.

Locus of control menurut (Wisnu, 2015) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka.

Indikator *Locus Of Control*

Menurut Robbins dan Judge (2015), *Locus of control* Indikator untuk mengukur variabel *locus of control* yaitu:

1. Kemampuan, individu dengan kecenderungan *locus of control* internal percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan sangat dipengaruhi oleh kemampuan.
2. Minat, individu dengan kecenderungan *locus of control* internal memiliki minat yang besar terhadap kendali perilaku dan tindakan.
3. Usaha, individu dengan kecenderungan *locus of control* internal memiliki sikap pantang menyerah dan berusaha mengendalikan perilaku dengan semaksimal mungkin.
4. Nasib, keberuntungan, individu dengan kecenderungan *locus of control* eksternal menganggap setiap orang memiliki keberuntungan dan mempercayai adanya keberuntungan.
5. Sosial ekonomi, individu dengan kecenderungan *locus of control* eksternal memiliki sifat materialistik dan menilai orang berdasarkan tingkat kesejahteraan.
6. Pengaruh orang lain, individu dengan kecenderungan *locus of control* eksternal sangat mengharapkan bantuan orang lain dan menganggap bahwa perilakunya dipengaruhi oleh orang yang memiliki kekuasaan lebih tinggi darinya.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Selanjutnya menurut Romney & Paul John Steinbart (2015:10), bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Menurut Hery (2016:17) pengertian kualitas informasi akuntansi adalah: "Kualitas informasi akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi yang berguna bagi pemakai yang memiliki pemahaman yang memadai tentang aktivitas bisnis dan ekonomi untuk membuat keputusan, jadi informasi akan dianggap berkualitas (berguna) jika informasi tersebut mudah dipahami oleh pemakai atau para pengambil keputusan.

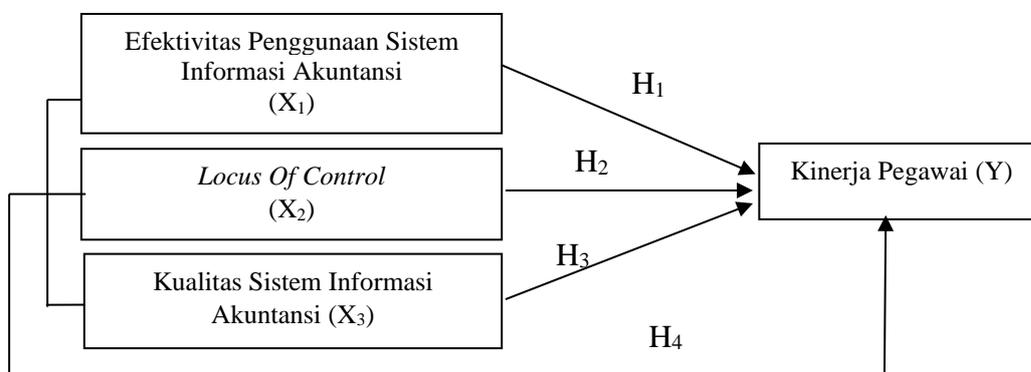
Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur-unsur atau sub sistem yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yakni *fleksibel*, *efisien*, dan mudah diakses sehingga dapat menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi pengambil keputusan (Azhar Susanto, 2014: 13).

Indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mardi (2016:72-74) kualitas sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan karakteristik berikut ini:

1. Ketersediaan (*availability*) sebuah sistem informasi membutuhkan berbagai kesiapan untuk dioperasikan oleh perusahaan, yang sangat dibutuhkan oleh sebuah sistem adalah tersedianya pelayanan sistem secara tepat waktu.
2. Keamanan (*security*) dalam suatu sistem informasi keamanan sangat diutamakan, karena sistem keamanan ini dapat mencegah penggunaan sumber daya yang tidak sesuai, serta tindakan pencurian sumber daya sistem.
3. Pemeliharaan (*maintanability*) sebuah sistem informasi akuntansi diharapkan dapat diubah sewaktu-waktu apabila diperlukan, tanpa mengganggu kelancaran proses sistem yang lain, namun kegiatan ini harus melalui pengendalian yang jelas.
4. Terintegritas (*integrity*) suatu sistem informasi yang berkualitas selain menghasilkan informasi yang lengkap, akurat, tepat waktu dan diotorisasi, suatu sistem juga harus terintegritas dan dapat melaksanakan fungsi yang ditargetkan kepadanya secara utuh dan tidak ada aspek lain yang mempengaruhinya.

Kerangka penelitian merupakan gambaran penelitian yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:63) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, seperti tergambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan dan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁ Diduga bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan
- H₂ Diduga bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan
- H₃ Diduga bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan
- H₄ Diduga bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data adalah Riset Lapangan (*field research*) dan Riset Kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi dan kuesioner. sumber data digunakan dalam penelitian ini data primer. Adalah data yang diperoleh secara langsung dari karyawan yang menjadi responden melalui daftar pertanyaan (kuesioner) baik dari variabel dependen dan variabel independen. Dan data ini merupakan jawaban yang akan dianalisis untuk kepentingan pengujian statistik. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai sebanyak 54 orang Sampel 49 orang. Metode analisis data adalah analisis regresi linear berganda. Uji koefisien determinasi serta uji hipotesis uji t dan uji-F. Sebelum melakukan hasil penelitian ini maka dilakukanlah uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Kuantitatif

a. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel dependen yaitu kinerja pegawai dengan beberapa variabel independen efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Analisa Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	17,046	6,408		2,660	,011		
efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi	,865	,262	,524	3,299	,002	,357	2,804
locus of control	1,292	,294	1,639	4,393	,000	,165	5,496
kualitas SIA	-1,633	,490	-1,389	-3,332	,002	,152	9,344

a. Dependent Variable: Kinerja pegawai

Berdasarkan tabel 4 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 17,046 + 0,865X_1 + 1,292 X_2 - 1,633X_3 + e$$

Dari persamaan diatas maka dapat di interpretasikan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 17,046 artinya jika tidak ada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi maka nilai kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan adalah sebesar konstanta yaitu 17,046 satuan.
2. Koefisien efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi 0,865 koefisien bernilai positif artinya efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan dimana jika efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi naik satu satuan maka kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan naik sebesar 0,865 satuan bila variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien *locus of control* 1,292 koefisien bernilai positif artinya *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan dimana jika *locus of control* naik satu satuan maka kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan

olahraga di Kabupaten Solok Selatan naik sebesar 0,865 satuan bila variabel independen lainnya konstan.

4. Koefisien kualitas sistem informasi akuntansi -1,633 koefisien bernilai negatif artinya kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan dimana kualitas sistem informasi akuntansi naik satu satuan maka kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan turun sebesar 1,633 satuan bila variabel independen lainnya konstan.

b. Hasil Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dalam tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted		Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
			R Square	R Square		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,772 ^a	,596	,569		3,80240	,596	22,115	3	45	,000

a. Predictors: (Constant), kualitas SIA, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, locus of control
 b. Dependent Variable: Kinerja pegawai

Berdasarkan tabel 5 nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,569. Hal ini berarti pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan sebesar 56,90% sedangkan sisanya 43,10% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Dimana besarnya α yang digunakan dalam uji ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$), dimana $df = n - k = 49 - 3 = 46$ angka kritik adalah 2,01290. Hasil penelitian pada pengujian hipotesis pertama dan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	17,046	6,408			2,660	,011		
efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi	,865	,262	,524		3,299	,002	,357	2,804
locus of control	1,292	,294	1,639		4,393	,000	,165	5,496
kualitas SIA	-1,633	,490	-1,389		-3,332	,002	,152	9,344

a. Dependent Variable: Kinerja pegawai

Berdasar tabel 6 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki t hitung = 3,299 > t tabel 2,01290 dan nilai signifikan adalah sebesar 0,002 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H_1 diterima Sehingga dapat dinyatakan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan.
2. Variabel *locus of control* memiliki t hitung = 4,393 > t tabel 2,01290 dan nilai signifikan adalah sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H_2 diterima Sehingga dapat dinyatakan

- bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan.
- Variabel kualitas sistem informasi akuntansi memiliki t hitung = $-3,332 > t$ tabel $2,01290$ dan nilai signifikan adalah sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_3 diterima Sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan.

Uji F

Dimana besarnya α yang digunakan dalam uji ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Dimana $df = n - k - 1 = 49 - 3 - 1 = 45$ angka kritik pada tersebut adalah $2,81$. Hasil penelitian pada uji-F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Uji -F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	959,217	3	319,739	22,115	,000 ^b
	Residual	650,620	45	14,458		
	Total	1609,837	48			

a. Dependent Variable: Kinerja pegawai
 b. Predictors: (Constant), kualitas SIA, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, locus of control

Dari tabel tersebut diketahui nilai F hitung = $22,115 >$ nilai F tabel = $2,81$ dan nilai signifikan adalah $0,000^b < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_4 diterima Sehingga dapat dinyatakan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan.

Pembahasan

Pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan.

Menurut Simanjutak (2015:131) kinerja merupakan tingkatan pencapaian hasil atas tugas tertentu yang dilaksanakan. Simanjutak juga mengartikan kinerja individu sebagai tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan”.

Hasil penelitian Wahyudi, Ilham (2020) hasil dari penelitian ini menunjukkan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi dan penelitian Supradiartanti, Ansela 2020 Hasil penelitian ini adalah efektivitas penggunaan SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan,

penelitian Suratini, Ni Putu Eka, et al. (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Pengaruh *locus of control* Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan.

Menurut Simanjutak (2015:131) kinerja merupakan tingkatan pencapaian hasil atas tugas tertentu yang dilaksanakan. Simanjutak juga mengartikan kinerja individu sebagai tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Prestiana (2017, hlm.28) mengemukakan bahwa, "*locus of control* didefinisikan sebagai kepercayaan umum bahwa keberhasilan dan kegagalan individu dikendalikan oleh perilaku individu (internal), atau mungkin, bahwa prestasi, kegagalan dan keberhasilan dikendalikan oleh kekuatan lain seperti kesempatan, keberuntungan dan nasib (eksternal).

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan.

Menurut Simanjutak (2015:131) kinerja merupakan tingkatan pencapaian hasil atas tugas tertentu yang dilaksanakan. Simanjutak juga mengartikan kinerja individu sebagai tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Mulyadi (2016:3) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan organisasinya.

Hasil penelitian Wahyudi, Ilham (2020) hasil dari penelitian ini menunjukkan efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi. dan penelitian Supradiartanti, Ansela 2020 Hasil penelitian ini adalah efektivitas penggunaan SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, penelitian Suratini, Ni Putu Eka, et al. (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, *Locus Of Control* Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan analisis koefisien determinan dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-F bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Badan Pertanahan Nasional di Kota Padang. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan. Dimana nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 56,90%. pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas

sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan yang artinya secara keseluruhan nilai variabel independen yang terdiri dari variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja pegawai, hal ini semakin tinggi besar pengaruh variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi maka kinerja pegawai akan meningkat.

Hasil penelitian Wahyudi, Ilham (2020), hasil dari penelitian ini menunjukkan efisiensi kerja, efektifitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual di PT. POS Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi. Efisiensi kerja berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi. efektifitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi. penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor POS Jambi. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi dan penelitian Supradi artanti, Ansela 2020 Hasil penelitian ini adalah (1) budaya kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, (2) insentif berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, (3) pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, (4) efektivitas penggunaan SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, dan (5) kualitas SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, penelitian Suratini, Ni Putu Eka, et al. (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial efektivitas sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Secara simultan baik efektivitas sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi si berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan.
2. Variabel *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan.
3. Variabel kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan.
4. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, *locus of control* dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan.

Saran- Saran

1. Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada kinerja pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan yang menggunakan sistem informasi akuntansi bahwa sistem informasi akuntansi sudah berada pada kategori baik dimana mendapatkan hasil positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan, karena kualitas sistem informasi akuntansi yang dipakai sudah bagus supaya dapat dipertahankan dalam segi penggunaannya.

2. Pegawai Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan sebaiknya terus mengembangkan *locus of control* yang ada di dalam atau diluar diri mereka untuk bisa mencapai kinerja yang diharapkan, bahkan lebih.
3. Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan lebih meningkatkan lagi ketersediaan Sumber Daya Manusia yang cakap untuk melaksanakan Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan dalam penelitian ini didapatkan hasil penelitian berpengaruh negatif dan signifikan yang mana artinya pegawai pada Kantor Dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Solok Selatan belum maksimal dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Dikarenakan hasil penelitian ini memiliki perbedaan hasil dimana masih belum sepenuhnya mendukung hasil penelitian terdahulu dimana karena kondisi covid maka disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas agar dapat mendukung teori dan hasil penelitian terdahulu.

REFERENSI

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Agussalim Manguluang, 2016. *Metodologi Penelitian*, Ekasakti Press, Padang
- Amin Widjaja Tunggal, 2015 . *Business Process Outsourcing*, (Jakarta : Harvarindo).
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2015. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan kedua belas. Remaja Rosdakarya:Bandung
- Ardana, I Cenik; Hendro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arikunto, S. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Edison, Emron, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hasibuan, Malayu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rahmaniar, Ani dan Soegijanto. 2016. *Pengantar Akuntansi Dasar 1*. Bogor: Media.
- Robbin & Judge. 2015. *Perilaku Organisasi* Edisi 16. Jakarta. Salemba Empat.
- Robbins, P. Stephen & Coutler, Mary. 2016, *Human Resources Management*, Edisi 16, Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta
- Robbins, P. Stephen & Judge, Timothy A. 2017, *Organizational Behaviour*, Edisi 13, Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2018. *Accounting Information System*. 14th Edition. Canada: Pearson Education.
- Salman, dan Mochammad Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Indeks
- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Simamora, Henry 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIEY
- Sri Mulyani. , 2016, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, Bandung : Abdi Sisematika
- Stephen, Robbins 2015, *Perilaku Organisasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. 1st Edition. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Veithzal Rivai. 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Wibowo . 2015 . *Perilaku Dalam Organisasi*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widodo, S. E. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar.